



RINGKASAN

AZKA AZI SAPUTRA. Pemanfaatan *Digital Marketing* Menggunakan Aplikasi Instagram untuk Pengembangan Model Bisnis pada PT Lintas Nusa Pratama Kota Tasikmalaya. *Utilization of Digital Marketing Using The Instagram Application for Business Model Development at PT Lintas Nusa Pratama*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

PT Lintas Nusa Pratama merupakan perusahaan di bidang peternakan yang fokus untuk penggemukan sapi yang akan dijual. PT Lintas Nusa Pratama melayani penjualan sapi harian dan kurban yang berada di wilayah Jawa Barat, Kota Tasikmalaya. Prospek usaha ini masih terbuka lebar dalam waktu yang lama, disebabkan permintaan konsumen yang terus meningkat dan persediaan yang terbatas. Saat ini, pemasaran yang dilakukan masih dipasarkan secara tradisional yaitu dengan diujakan di kandang atau melalui informasi secara personal. Padahal permintaan sapi untuk pemotongan harian dan hari kurban masih banyak. Para pemasar sapi potong perlu memasarkan sapi secara masif agar dapat menyentuh pasar kurban secara luas. Sistem pemasaran digital dinilai mampu menjawab kebutuhan di era saat ini. PT Lintas Nusa Pratama sebagai salah satu usaha peternakan yang berada di Tasikmalaya menjual sapi potong untuk harian dan kurban, serta pakan ternak. PT Lintas Nusa Pratama memiliki peluang dalam bisnisnya yaitu menerapkan *digital marketing* dalam memasarkan dan mempromosikan produknya.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk memetakan *Business Model Canvas* perusahaan PT Lintas Nusa Pratama. Kemudian merancang strategi pemasaran yang relevan dengan mengevaluasi *Business Model Canvas* PT Lintas Nusa Pratama dan Menganalisis kelayakan strategi pemasaran PT Lintas Nusa Pratama melalui analisis sembilan blok model bisnis dan finansial. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu berupa data kualitatif dengan penguraian setiap elemen pada *business model canvas* dan kuantitatif digunakan dengan menghitung keuntungan finansial dari pengembangan bisnis melalui analisis anggaran parsial, analisis *R/C ratio*, dan analisis laba rugi.

Perencanaan pemanfaatan *digital marketing* berdasarkan sembilan elemen pada *business model canvas* tidak merubah segmen dan nilai yang ditawarkan. Namun, lebih mengoptimalkan elemen seperti *customer relationships, channels, key activities, key partnerships, key resources, revenue streams, dan cost structure*. optimalisasi terhadap tujuh elemen untuk mencapai segmen pasar menghasilkan kegiatan seperti *social media marketing* melalui aplikasi Instagram. Optimalisasi terhadap *digital marketing* juga dianalisis menggunakan aspek finansial. Analisis kriteria kelayakan yang digunakan adalah analisis anggaran parsial, analisis *R/C ratio*, dan analisis laba rugi. Dalam perencanaan pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena $R/C\ ratio > 1$ yaitu dari sebelumnya 1,91 menjadi 2,33 dan menguntungkan dinilai dari anggaran parsial dan laba rugi dengan terjadi peningkatan keuntungan setelah optimalisasi yaitu sebesar Rp24.628.375.000,00. Selain layak berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini juga relevan dalam *business model canvas*.

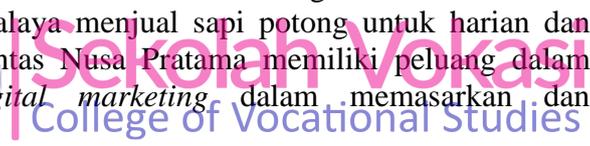
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University





© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Kata kunci: *business model canvas*, *digital marketing*, pengembangan bisnis, peternakan sapi, PT Lintas Nusa Pratama



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.